JURNAL SISTEM INFORMASI BISNIS (JUNSIBI)
OPEN ACCES
p-ISSN: 2774-3446
e-ISSN: 2774-3454
diterbitkan oleh:
Program Studi Sistem Informasi
Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
Vol. 6, No. 1, April 2025, pp. 112-121
DOI: https://doi.org/10.55122/junsibi.v6i1.1589

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI PESANTREN SMART DIGITAL (PSD) MENGGUNAKAN MODEL TASK TECHNOLOGY FIT

PENULIS [1)]Uli Aertha, [2)]Diema Hernyka Satyareni, [3)]Ahmad Farhan

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kepuasan pengguna pada sistem pembayaran digital Pesantren Smart Digital (PSD) di Yayasan Al Chodidjah menggunakan metode Task Technology Fit (TTF). Aplikasi PSD dirancang untuk mendukung operasional pesantren, khususnya dalam pengelolaan pembayaran SPP, dengan tujuan meningkatkan efisiensi administrasi dan mempermuda wali santri serta pengelola dalam proses pembayaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana sistem ini memenuhi kebutuhan pengguna melalui pendekatan kuantitatif yang mencakup empat variabel utama meliputi task characteristic, technology characteristic, task technology fit, dan user satisfaction. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dari 41 responden. Responden pada penelitian ini terdiri dari wali santri dan penanggung jawab pembayaran SPP. Data yang telah dikumpulkan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, serta analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh antar variabel dengan menggunakan software SPSS. Hasil analisis regresi disimpulkan bahwa task characteristic memiliki pengaruh terhadap task technology fit, technology characteristic memiliki pengaruh terhadap task technology fit, dan task technology fit memiliki pengaruh terhadap user satisfaction. Tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan didapatkan sebesar 80,5% yang termasuk dalam kategori Puas. Temuan ini mengindikasi bahwa aplikasi pesantren smart digital telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik.

Kata Kunci: Model Task Technology Fit, Aplikasi Pesantren Smart Digital, Kepuasan Pengguna

AFILIASI

Program Studi, Fakultas: [1-3)]Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi
Nama Institusi: [1-3)]Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum
Alamat Institusi: [1-3)]Kompleks Ponpes Darul Ulum, Jalan KH As'ad Umar No.1, Peterongan, Jombang, Jawa Timur - 61481

KORESPONDENSI

Penulis: Uli Aertha
Email: uliaertha@unipdu.ac.id

LICENSE

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

I. PENDAHULUAN

Saat ini, digitalisasi sistem pembayaran telah menjadi inovasi penting di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Pentingnya sistem pembayaran digital dalam membantu mempercepat dan memudahkan pengelolaan keuangan [1]. Sistem pembayaran digital menawarkan solusi efisien untuk pengelolaan pembayaran, seperti yang diterapkan di Yayasan Al Chodidjah melalui Aplikasi Pesantren Smart Digital (PSD). Aplikasi ini dirancang untuk mendukung proses pembayaran SPP secara digital, dilengkapi dengan fitur tambahan seperti uang saku digital santri dan informasi kegiatan santri. Tujuan dari aplikasi ini adalah mempermudah wali santri dalam pembayaran, memantau uang saku serta kegiatan santri, dan membantu Yayasan mengelola administrasi secara lebih efisien.

Namun, penerapan aplikasi PSD belum berjalan optimal. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi status pembayaran yang tidak otomatis berubah setelah transaksi, tidak adanya notifikasi tagihan, dan penggabungan informasi tagihan dengan riwayat pembayaran yang membingungkan. Masalah ini menyebabkan keterlambatan pembayaran, menurunkan kepuasan pengguna, dan menghambat tujuan utama aplikasi sebagai sistem pembayaran yang efisien dan terintegrasi. Model Task Technology Fit diterapkan dalam penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana kecocokan antara karakteristik tugas atau kebutuhan pengguna dengan teknologi yang digunakan. Model yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995) ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana teknologi mendukung atau mempermudah pemenuhan kebutuhan tugas pengguna, dengan tujuan meningkatkan kinerja dan kepuasan pengguna. Berdasarkan konsep *Task Technology Fit* (TTF), adopsi teknologi dipengaruhi oleh sejauh mana teknologi dianggap mampu memenuhi kebutuhan pengguna [2].

Model *task technology fit* juga telah diterapkan pada berbagai jenis sistem, metode ini dapat mengukur karakteristik tugas dan teknologi yang dapat mempengaruhi tingkat pemanfaatan suatu teknologi [3]. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan Task Technology Fit (TTF) untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesesuaian antara tugas dan teknologi memberikan dampak positif bagi pengguna [4]. Perbedaan utama dengan penelitian ini terletak pada pendekatan pengukuran kepuasan pengguna. Penelitian sebelumnya menilai pengaruh user satisfaction melalui variabel penggunaan, sedangkan penelitian ini langsung mengukur pengaruh Task Technology Fit terhadap kepuasan pengguna. Dalam konteks ini, *Task Technology Fit* dapat mengidentifikasi kesesuaian teknologi dengan kebutuhan pengguna dan dampaknya terhadap kepuasan pengguna. sehingga diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan kepuasan pengguna.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan model *Task Technology Fit* (TTF) untuk menganalisis kepuasan pengguna Aplikasi Pesantren Smart Digital. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode *Task Technology Fit* (TTF) diperkenalkan oleh Goodhue dan Thompson (1995) ini menggambarkan bahwa kesesuaian antara teknologi dan aktivitas pengguna dalam sistem informasi dapat memengaruhi tingkat penggunaan sistem tersebut. Karakteristik teknologi dan tugas secara langsung memberikan dampak positif terhadap TTF [5]. Ketika sebuah teknologi sesuai dengan kebutuhan suatu tugas penggunanya, teknologi tersebut dianggap memiliki kualitas yang baik dan memberikan kemudahan dalam penggunaannya [6]. Pada penelitian ini proses dimulai dengan merumuskan hipotesis, dimana hipotesis dirumuskan berdasarkan pada empat variabel yang digunakan [7].

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Gambar 1 menyajikan kerangka berpikir penelitian ini, yang menjadi dasar untuk menguji hipotesis berikut. Sehingga Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian yaitu:

H1 : Variabel *Task characteristic* (X1) memiliki pengaruh positif terhadap *Task Technology Fit* (Y1)

H2 : Variabel *Technology Characteristic* (X2) memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Task Technology Fit* (Y1)

H3 : Variabel *Task Technology Fit* (Y1) memiliki pengaruh positif terhadap variabel *User Satisfaction* (Y2)

Tahap awal dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi di lokasi studi kasus untuk mengidentifikasi sejauh mana sistem telah diterapkan dan berfungsi. Selanjutnya, dilakukan kajian literatur guna menemukan penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan sebagai dasar dalam analisis penelitian. Tahap berikutnya adalah merancang kuesioner berdasarkan model *Task Technology Fit*, yang kemudian disebarkan kepada pengguna aktif aplikasi Pesantren Smart Digital di Yayasan Al Chodidjah. Data yang dikumpulkan akan diolah kemudian dilakukan analisis untuk memperoleh informasi terkait objek penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Software* SPSS guna mempermudah analisis. Dilakukan beberapa pengujian yaitu uji kelayakan kuesioner meliputi uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya analisis demografi responden dan analisis regresi berganda untuk menguji apakah terdapat pengaruh antar variabel yang diuji. Proses atau tahapan penelitian yang dilakukan dapat dilihat secara jelas pada Gambar 2, yang menggambarkan urutan tahapan yang dilalui untuk mencapai hasil penelitian yang diinginkan.

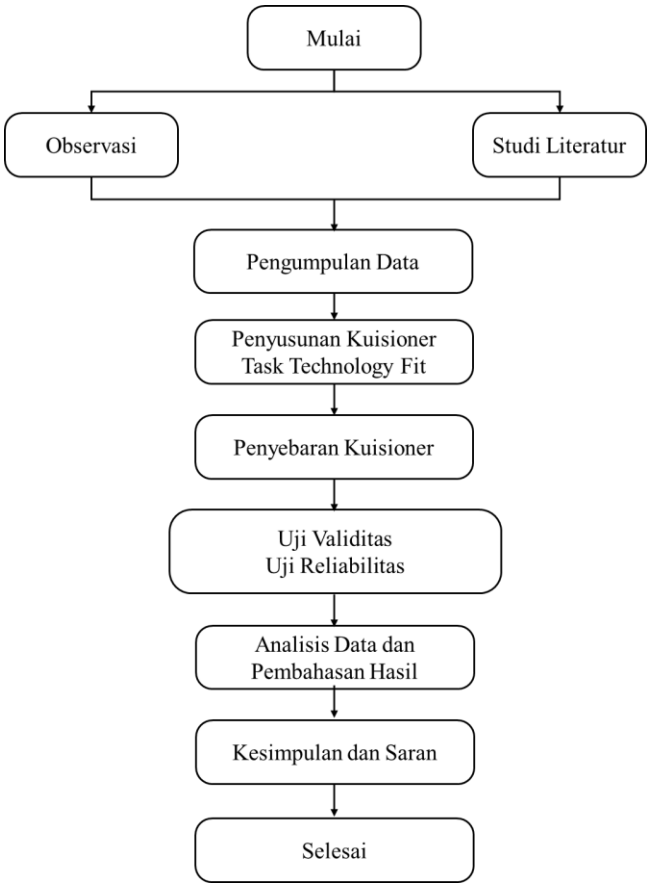

Gambar 2. Tahapan Penelitian

2.1 Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dari responden dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam penggunaan aplikasi PSD. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan metode kuesioner atau survei. *Purposive Sampling* digunakan untuk menentukan responden dengan kriteria pengguna aktif saat ini. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 41 responden yang telah ditentukan sebelumnya, penyebaran kuesioner dilakukan melalui *Google Form* dan media *WhatsApp*.

2.2 Instrumen Penelitian

Kuesioner dalam penelitian ini mengacu pada empat variabel yang digunakan. *Task Characteristics* (Karakteristik Tugas) merujuk pada sifat dari tugas atau kemudahan yang didapatkan untuk melakukan aktivitas dengan adanya sistem yang digunakan[8]. Karakteristik tugas dapat diartikan sebagai sejauh mana pengguna merasa terbantu oleh sistem atau teknologi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sedangkan *Technology Characteristics* (Karakteristik Teknologi) berkaitan dengan kemampuan teknologi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan memenuhi kebutuhan pengguna. Indikator pengukuran karakteristik teknologi meliputi keandalan teknologi, fleksibilitas, dan kompatibilitas dengan kebutuhan pengguna [4]. *Task Technology Fit* menggambarkan sejauh mana teknologi mendukung individu dalam menyelesaikan tugasnya. Pengukuran kesesuaian tugas-teknologi mencakup beberapa indikator, seperti kualitas data, ketepatan waktu, relevansi data, keandalan sistem, aksesibilitas data secara otoritatif, kemudahan dalam menemukan informasi, kompatibilitas, serta kemudahan penggunaan atau pelatihan [8]. *User Satisfaction* bergantung pada persepsi pengguna mengenai sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan mereka, terutama terkait kemudahan dalam penggunaan dan efektivitas sistem dalam mendukung pencapaian tujuan mereka. Kuesioner ini dirancang untuk menggali persepsi pengguna terkait kesesuaian antara tugas dan teknologi yang mereka gunakan [7].

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan mengacu pada indikator yang telah teruji secara empiris dari penelitian sebelumnya. Tabel 1 menampilkan indikator-indikator setiap variabel yang digunakan.

Tabel 1. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Task Characteristic	Kemudahan	Fitur-fitur yang ada dalam sistem dapat digunakan dan dimanfaatkan
	Detail	Sistem dapat menampilkan data secara rinci sesuai dengan kebutuhan pengguna
	Deskripsi sistem	Langkah kerja sistem mudah dimengerti atau dipahami oleh pengguna
	Komprehensif	Sistem dapat memberikan perasaan nyaman kepada pengguna melalui fungsinya
Technology Characteristic	Kehandalan	Menyediakan ruang interaktif bagi pengguna
	Fleksibel	Pengguna dapat mengakses dan menggunakan berbagai fitur dalam sistem kapanpun sesuai kebutuhan
	Kompatibilitas	Menyediakan fitur lengkap sesuai kebutuhan pengguna
Task Technology Fit	*Quality*	Sistem dapat memberikan informasi yang bisa diandalkan kebenarannya kepada pengguna
	Locatability	Dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna
	Authorization	Mampu melindungi data pengguna dari ancaman virus
	Compatibility	Menampilkan informasi yang dapat dipahami pengguna
	Ease to Use	Kemudahan dalam mengakses
	Production Timeliness	Tidak sering mengalami kemacetan atau gangguan saat digunakan.
	System Reliability	Dapat digunakan disemua perangkat (ponsel)
	Relationship With Users	Dengan adanya sistem ini dapat dapat mempermudah pengguna
User Satisfaction	Layanan Kualitas	Apakah anda puas dengan kualitas layanan informasi yang anda dapatkan
	Penggunaan sistem	Apakah anda merasa senang ketika menggunakan sistem
	Manfaat Sistem	Apakah anda puas dengan manfaat sistem melalui fungsinya dalam sarana pembayaran dan perolehan informasi

2.3 Pengujian Kelayakan Kuesioner

2.3.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas adalah untuk memastikan apakah suatu instrumen mampu mengukur secara tepat apa yang memang seharusnya diukur [9]. Apabila instrumen dinyatakan valid, maka alat ukur tersebut telah sesuai dengan konstruk yang dituju dan dapat memberikan hasil yang akurat serta dapat dipercaya. Rumus (1) merupakan rumus uji validitas [10].

$$r_{xy} = \frac{N.\Sigma XY - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{[N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \quad \text{----------(1)}$$

Diketahui:

r_{xy} = Hubungan antar variabel (koefisien korelasi)
N = item keseluruhan
ΣX = skor item pertanyaan
ΣY = total skor
ΣX^2 = kuadrat skor item pertanyaan
ΣY^2 = kuadrat total skor
ΣXY = skor hasil kali setiap pertanyaan dan total skor

2.3.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi dan kestabilan suatu instrumen dalam menghasilkan data yang dapat dipercaya. Salah satu metode pengukurannya adalah melalui uji *Cronbach's Alpha*. Keputusan dalam uji reliabilitas didasarkan pada nilai Cronbach's Alpha, di mana nilai lebih dari 0,7 menunjukkan bahwa instrumen dapat dianggap reliabel [9]. Rumus uji reliabilitas dapat dilihat pada rumus (2).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \quad \text{----------(2)}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
k = Banyaknya butir pertanyaan
$\Sigma{\sigma_b}^2$ = Jumlah varians butir
${\sigma^2}_t$ = Varians total

2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat regresi (asumsi klasik) merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan model memenuhi syarat validitas dan menghasilkan estimasi yang akurat. Pengujian asumsi klasik melibatkan beberapa langkah, yaitu menguji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, serta multikolinearitas. Pada tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa suatu data memenuhi kriteria yang diperlukan agar analisis regresi berganda dapat dilakukan [11].

2.5 Uji Regresi Berganda

Regresi berganda adalah metode statistik digunakan dalam menganalisis dampak dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen sekaligus memperkirakan nilainya. [12]. Perhitungan regresi linier berganda menggunakan persamaan yang ditunjukkan pada rumus (3).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \cdots + \beta_n X_n + \varepsilon \quad \text{----------(3)}$$

Keterangan:

Y = Variabel bebas atau independen
$X_1, X_2, \ldots, X_2$ = Variabel terikat atau dependen
β_0 = Nilai konstanta variabel (nilai Y ketika X = 0)
$\beta_1, \beta_2, \ldots, \beta_n$ = Nilai koefisien regresi
ε = Koefisien regresi setiap variabel independen terhadap dependen

2.6 Skala Kepuasan

Penilaian tingkat kepuasan pengguna menggunakan skala persentase untuk mengukur sejauh mana harapan pengguna terpenuhi oleh sistem. Skala persentase ini memberikan interpretasi yang lebih kuantitatif, sehingga hasilnya dapat dikelompokkan ke dalam kategori tertentu, 0-34,9% termasuk kategori tidak puas, 35%-50,99% kurang puas, 66%-80,99% puas, 81%-100% termasuk kategori sangat puas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah bagian dari laporan atau artikel ilmiah yang menyampaikan hasil utama dari analisis data penelitian. Bagian ini memuat informasi objektif yang menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian tanpa memberikan interpretasi yang berlebihan.

3.1 Pengujian Kelayakan Kuesioner

3.1.1 Uji Validitas

Hasil yang didapatkan berdasarkan hasil penguji validitas menunjukkan 18 item pertanyaan dinyatakan valid dan didapatkan nilai berdasarkan nilai r-hitung > nilai r-tabel [10]. Tabel 2 menyajikan hasil pengujian validitas.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Task Characteristic	X1.1	0.301	0,715	VALID
	X1.2	0.301	0,631	VALID
	X1.3	0.301	0,564	VALID
	X1.4	0.301	0,779	VALID
Technology Characteristic	X2.1	0.301	0,609	VALID
	X2.2	0.301	0,658	VALID
	X2.3	0.301	0,667	VALID
Task Technology Fit	Y1.1	0.301	0,714	VALID
	Y1.2	0.301	0,776	VALID
	Y1.3	0.301	0,675	VALID
	Y1.4	0.301	0,675	VALID
	Y1.5	0.301	0,512	VALID
	Y1.6	0.301	0,466	VALID
	Y1.7	0.301	0,383	VALID
	Y1.8	0.301	0,805	VALID
User Satisfaction	Y2.1	0.301	0,623	VALID
	Y2.2	0.301	0,784	VALID
	Y2.3	0.301	0,656	VALID

3.1.2 Uji Reliabilitas

Pada hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* untuk 4 variabel ditampilkan pada tabel 2, Hasil yang didapatkan adalah sebesar 0,909. Dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,909 lebih besar dari 0,7, sehingga pengambilan keputusan pada uji reliabilitas untuk 18 item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan reliabel (konsisten).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N-Item
0,909	18

3.2 Analisis Demografis

Hasil analisis demografi bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap karakteristik responden dalam suatu penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan november 2023 secara online dan didapatkan hasil sejumlah 41 responden. Hasil analisis demografi didapatkan responden paling banyak adalah perempuan sebesar 78% dan sebanyak 80% pengguna aplikasi dengan masa penggunaan lebih dari 1 tahun.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah untuk memverifikasi apakah suatu data mengikuti distribusi normal. Berdasarkan grafik histogram yang ditampilkan pada Gambar 3 menunjukkan garis kurva sebagai referensi visual untuk melihat apakah data mendekati distribusi normal. Hasil titik-titik sebaran data cenderung mengikuti garis kurva maka distribusi data dianggap normal.

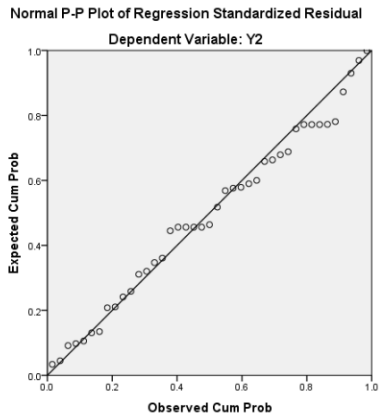

Gambar 3. Grafik Normal P-Plot

3.2.2 Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* pada penelitian ini menggunakan *Durbin Watson* dengan pengambilan keputusan jika nilai du < nilai *Durbin-Watson* < 4 - nilai du maka jika nilai DW memenuhi ketentuan tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Nilai du untuk jumlah data 41 adalah 1,348. Pengujian ditunjukkan pada Tabel 4 yang menunjukkan hasil nilai DW sebesar 1,933 berada dalam rentang nilai 1,348 < DW < 2,652.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.933[a]

a. Predictors: (Constant), Y1, X2, X1
b. Dependent Variable: Y2

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan untuk memastikan besarnya penyebaran atau variasi residual bersifat seragam. Berdasarkan diagram scatterplot yang dapat ditampilkan pada Gambar 4. Dapat diketahui dari diagram scatterplot, titik-titik yang ada memiliki sebaran secara acak yang artinya tidak terjadinya heteroskedastisitas.

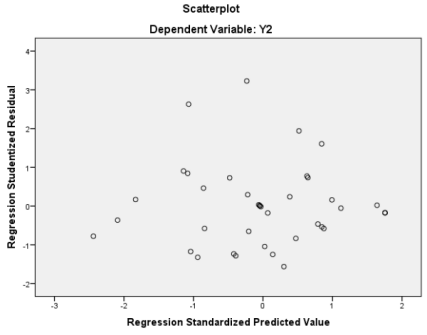

Gambar 4. Hasil Diagram Scatterplot

3.2.4 Uji multikolinier

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk memastikan tidak ada hubungan linear yang kuat antara variabel-variabel independen. Hasil analisis menunjukkan nilai tolerance > 0,1 atau *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 untuk semua variabel independen. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Tolerance dan VIF

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.360	2.780
	X2	.389	2.569
	Y1	.449	2.228

a. Dependent Variable: Y2

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas yang dapat dilihat pada Tabel 5 diketahui besarnya nilai VIF dan tolerance yang didapatkan lebih kecil dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas yang antar variabel independen dalam model regresi.

3.3 Uji Hipotesis

Uji regresi untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas atau independen terhadap variabel dependennya. Uji hipotesis pada penelitian yaitu menggunakan uji regresi berganda. Nilai koefisien regresi dan nilai *p-value* untuk setiap hipotesis yang diajukan digunakan untuk pengambilan keputusan apakah hipotesis itu diterima atau tidak. Pengujian hipotesis berdasarkan nilai p-*value* jika kurang dari tingkat signifikansi (α = 0,05) dikatakan hipotesis diterima [12]. Berikut hasil uji regresi berganda berdasarkan Uji T atau secara parsial.

Tabel 6. Hasil Uji X1 dan X2 Terhadap Y1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.471	3.330		3.145	.003
	X1	.838	.304	.456	2.755	.009
	X2	.703	.346	.336	2.030	.049

a. Dependent Variable: Y1

H1: Variabel *Task Characteristic* (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Task Technology Fit* (Y1)

Hasil pengujian ditampilkan pada Tabel 6 menunjukkan besar nilai koefisien regresi untuk X1 adalah 0,838 dengan p-*value* 0,009 (p < 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa Task Characteristic memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Task Technology Fit.*

H2: Variabel *Technology Characteristic* (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel *Task Technology Fit* (Y1)

Nilai koefisien regresi untuk X2 adalah 0,703 dan nilai *p-value* 0,049 (p < 0,05). Hasil didapatkan menunjukkan variabel *Technology Characteristic* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Task Technology Fit*.

Tabel 7. Hasil Uji Variabel Y1 Terhadap Y2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.026	1.593		-.017	.987
	Y1	.371	.048	.775	7.658	.000

a. Dependent Variable: Y2

H3: Variabel *Task Technology Fit* (Y1) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel *User Satisfaction* (Y2)

Koefisien regresi untuk Y1 adalah 0,371 dengan *p-value* yang diperoleh sebesar 0,000 ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan variabel *Task Technology Fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*. Dapat disimpulkan bahwa ketika suatu teknologi sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga pengguna akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem.

3.1 Perhitungan Persentase Kepuasan

Analisis perhitungan skor kepuasan aplikasi pesantren smart digital yang diukur berdasarkan dimensi *Task Technology Fit.* Penilaian terhadap setiap variabel berdasarkan pada hasil perhitungan kusioner atau rata-rata skor jawaban dapat dilihat pada tabel 8 didapatkan nilai rata-rata keseluruhan variabel yaitu 80,8% yang termasuk dalam kategori Puas.

Tabel 8. Perhitungan Persentase Rata-rata

Variabel	Rata-rata	Persentase
Task Characteristic	0,819	82%
Technology Characteristic	0,793	79,3%
Task Technology Fit	0,815	81,5%
User Satisfaction	0,804	80,4%
Total rata-rata	0,808	80,8%

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada penelitian analisis kepuasan pengguna aplikasi Pesantren Smart Digital (PSD) menggunakan metode *Task Technology Fit*, menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) *Task Characteristic* memiliki suatu pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Task Technology Fit* dengan koefisien regresi 0,838 (p-value 0,009). *Technology Characteristic* juga memiliki pengaruh yang positif terhadap *Task Technology Fit*, koefisien regresi 0,703 (p-value 0,049). Teknologi yang andal dan sesuai kebutuhan pengguna menjadi faktor peningkatan kesesuaian teknologi dengan tugas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jika sistem mampu mendukung dan mempermudah pengguna dalam menjalankan tugasnya, hal ini akan meningkatkan kesesuaian antara teknologi yang digunakan dengan kebutuhan pengguna.
2) *Task Technology Fit* memiliki pengaruh positif terhadap User Satisfaction dengan koefisien regresi 0,371 dan dapat dikatakan signifikan dengan p-value 0,000. Semakin tinggi kesesuaian teknologi dengan tugas, maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna aplikasi pesantren smar digital (PSD).
3) Tingkat kepuasan pengguna didapatkan sebesar 80,8% dan termasuk dalam kategori "Puas".

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian dimasa mendatang adalah sebagai berikut:

1) Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat dilakukan dengan objek penelitian yang berbeda selain pada aplikasi pembayaran digital untuk melakukan pengujian model yang sama dengan penelitian ini.
2) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan konstruk atau menggabungkan model dengan metode lainnya sebagai langkah baru dalam menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan pengguna.

REFERENSI

[1] M. A. Susilo, “Inovasi pengelolaan pembiayaan di pondok pesantren Muhammad Al Fatih: Pendekatan keuangan berbasis teknologi aplikasi Akun.Biz,” *Indo-MathEdu Intellectuals J.*, vol. 4, no. 2, hal. 1076–1089, 2023.

[2] I. Y. Alyoussef, “Acceptance of e-learning in higher education: The role of task-technology fit with the information systems success model,” *Heliyon*, vol. 9, no. 3, hal. e13751, 2023, [Daring]. Tersedia pada:

https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13751

[3] L. P. Wanti, H. F. M. Insan, dan N. W. A. Prasetya, "End User Satisfaction for location health service application with analysis of Task Technology Fit," *Lontar Komput. J. Ilm. Teknol. Inf.*, vol. 11, no. 2, hal. 76, 2020.

[4] I. Laeni, Nurfaizah, dan A. D. Pritama, "Metode Task Technology Fit Pada Penilian Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan," *J. Inform. Komputer, Bisnis dan Manaj.*, vol. 22, no. 1, hal. 31–39, 2024.

[5] V. Deswanto, "Satisfaction of Using Mobile Banking in Islamic Banks: TTF and Information Quality Perspective," *J. Econ. Business, Soc. Sci.*, vol. 3, no. 1, hal. 26–30, 2020.

[6] Y. Shintya dan R. Darmadi, "Analysis Of Satisfaction And Usefulness of Learning Management System (LMS) Using EUCS And TTF Methods," *Melek IT Inf. Technol. J.*, vol. 9, no. 2, hal. 113–122, 2023.

[7] L. Wan, S. Xie, dan A. Shu, "Toward an understanding of University students' continued intention to use MOOCs: When UTAUT model meets TTF model," *J. Sagepub*, vol. 10, no. 3, hal. 2–15, 2020.

[8] R. A. Putri, R. A. Putra, dan M. L. Dalafranka, "Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik STIQ Al-Lathifiyyah Menggunakan Task Technology Fit," *J. Comput. Inf. Syst. Ampera*, vol. 3, no. 2, hal. 111–132, 2022.

[9] A. Adil, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Get Press Indonesia.

[10] M. T. A. Rahimallah, A. N. Saputra, R. I. Khaldun, A. Amiruddin, dan A. N. F. Utami, *Dasar-Dasar Statistik Sosial*. in Edisi 1. CV. Literasi Indonesia, 2022.

[11] A. Wijaya, J. Sistem Informasi, F. Sains, dan U. Katolik Musi Charitas JlBangau No, "Evaluasi sistem informasi Point Of Sales (POS) dengan menggunakan model Task Technology Fit (TTF)," *Pros. Semin. Nas. Sains dan Teknol.*, vol. 13, no. 2021, hal. 233–239, 2022.

[12] E. Hartati, R. Indriyani, dan I. Trianingsih, "Analisis Kepuasan Pengguna Website SMK Negeri 2 Palembang Menggunakan Regresi Linear Berganda," *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komputer.*, vol. 20, no. 1, hal. 47–58, 2020, doi: 10.30812/matrik.v20i1.736.